

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berbagai pengalaman serta pelajaran didapat dan diolah kembali oleh penulis, terlalu rumit untuk dijadikan sebuah kesimpulan yang artinya terlalu banyak hal yang tidak dapat digantikan dengan pengalaman apapun kedepannya, ide dari penciptaan kali berawal dari penulis yang senang melihat proses pembuatan *roaster* biji kopi hingga membantu dalam pengelolaanya, salah satunya memilah biji kopi yang layak dipakai dan yang tidak, pada momen itu terciptalah keresahan utama penulis dengan beralasan nasib biji kopi yang tidak dapat dipakai lagi dengan jumlah yang tidak sedikit dan diproduksi seminggu setidaknya 1 kali, biji kopi defect akan terus dibuang dalam keadaan utuh pada lingkungan sekitar. Dengan begitu banyak hal yang harus digali dan diuji kembali, penulis menuangkan rasa keresahannya pada glasir yang nantinya akan diaplikasikan pada *dripper* dan *server* kopi yang masih berkaitan satu sama lain. Glasir biji kopi dan alat seduh kopi, Penulis banyak mendapatkan ide dan pengumpulan data secara langsung dari berbagai coffee shop di jogja, atas kesenangannya sendiri penulis menuangkan apa yang penulis suka dan gemari salah satunya dunia perkopian, dengan membuat suatu penemuan baru.

Penelitian ini menegaskan bahwa proses eksperimen penciptaan glasir berbahan tambahan biji kopi quaker menuntut ketelitian, ketepatan pengamatan, dan pemahaman metodologis yang matang. Beragam tahapan yang ditempuh memperlihatkan bahwa setiap detail teknis mulai dari perumusan komposisi, pengujian material, hingga evaluasi hasil pembakaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan karya. Pengalaman praktik di studio turut memperkuat pemahaman penulis mengenai bagaimana keputusan teknis, kontrol material, serta pemahaman karakter keramik memengaruhi munculnya variasi visual dan reaksi permukaan glasir.

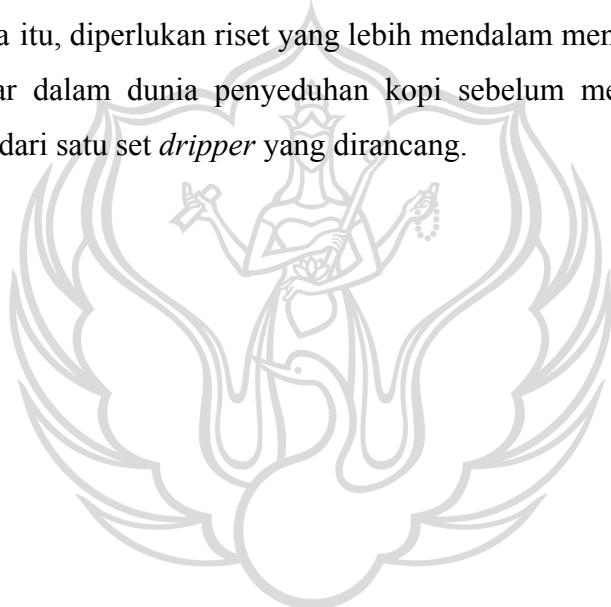
Eksperimen yang dilakukan membuktikan bahwa keberhasilan maupun kegagalan bukan merupakan titik akhir, melainkan bagian dari proses pengembangan pengetahuan yang terus berkelanjutan. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan studi serupa di masa mendatang, khususnya dalam pemanfaatan limbah organik sebagai material alternatif dalam keramik fungsional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan wawasan baru mengenai potensi glasir berbasis kopi, tetapi juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan formulasi maupun pendekatan kreatif yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya ketekunan, konsistensi, serta kepedulian terhadap lingkungan dalam proses penciptaan karya. Pengalaman yang diperoleh selama penelitian memperkaya perspektif penulis dan menunjukkan bahwa eksplorasi material bukan hanya proses teknis, tetapi juga perjalanan belajar yang memberikan kontribusi berarti bagi perkembangan praktik keramik kontemporer.

D. Saran

Dalam proses penciptaan terdapat berbagai aspek, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, yang mempengaruhi hasil akhir karya. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah proses pengolahan bahan baku biji kopi sebagai *raw material*. Pada tahap pembakaran, penulis mendapati hasil yang kurang memuaskan karena biji kopi yang dibakar justru habis terbakar dan tidak menyisakan abu sebagaimana yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses perwujudan biji kopi menjadi abu memerlukan pendekatan dan perlakuan material yang lebih tepat. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan biji kopi yang belum melalui proses *roasting* atau masih dalam kondisi mentah, meskipun efektivitas metode ini tetap memerlukan pengujian lebih lanjut dan tidak dapat dijamin hasilnya.

Selain aspek material, perhatian juga diberikan pada kesesuaian bentuk dan fungsi dalam proses penyeduhan kopi. *Dripper* yang dirancang perlu disesuaikan secara cermat dengan standar lebar dan tinggi yang telah terverifikasi agar proses ekstraksi dapat berjalan dengan optimal. Penyesuaian ini juga berkaitan dengan penggunaan *paper filter* yang berfungsi sebagai media penahan bubuk kopi, sehingga dimensi dripper harus kompatibel dengan jenis *filter* yang digunakan. Di sisi lain, pemilihan *server* atau wadah penampung hasil seduhan juga menjadi faktor penting. Ukuran *server* yang terlalu kecil atau kurang memadai dapat menghambat proses penyeduhan karena tidak mampu menampung volume air kopi sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan riset yang lebih mendalam mengenai praktik dan standar dalam dunia penyeduhan kopi sebelum menetapkan bentuk akhir dari satu set *dripper* yang dirancang.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.(2007).Keramik Ilmu dan Proses Pembuatanya. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta JL. Paris Km.6,5 Sewon Yogyakarta.
- Dharsono, Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kaya putri, Indira Lanti. Amalia, Rosalina Ilmi. Khairunnisa, Fairuz. 2022. Jurnal hasil peternakan.Pemanfaatan Kopi *Arabica* Dalam Pembuatan Minuman yogurt Sebagian pangan fungsional. <http://journal.unpad.ac.id/jthp/index> ISSN: 2722-4783, halaman 50.
- Kinasih, A., Sri Winarsih, dan E. A. Saati. 2021. Karakteristik Sensori Kopi Arabika dan Robusta Menggunakan Teknik Brewing Berbeda. Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian, Jurnal Ilmiah Univ. Semarang, Vol. 16 (2):1-11.
- Marthen P. Sirappaa, Religius Heryanto, Silitonga R. Silitonga. 2024. Standarisasi Pengolahan biji Kopi Berkualitas. Warta BSIP Perkebunan. Ebook . Vol. 2 No.1, April 2024. Halaaman 18-25.
- Nadhifa D.S, Arie Kurniawan, dan Bambang Tristiyono. 2022. Studi Kebutuhan Desain Set Alat Manual Brew *Coffee* untuk *Coffee shop* Self-Service Dining Experience Berbahan Keramik dan Kayu. Vol. 21, No.2, Oktober 2022, pISSN 1411-3023, eISSN 2580-0264. 76- 82
- Simatupang, Y.E.M.I., S.N. Wiyono, E. Raskiyamati, P. Pardian & Andi. 2021. Penerapan Pengendalian Mutu (Quality Control) pada Proses Produksi Kopi Robusta (Studi Kasus KopiPartungkoan Parutung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara). 7 (1): 961- 972.
- Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak usia Dini, (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 192.
- Wibowo, Yuli. Palupi, Cita bella. 2022 analisis nilai tambah pengolahan biji kopi arabika jurnal agroteknologi. Analisis Nilai Tambah Pengolahan biji kopi

arabika (Studi kasus : Rumah kopi banjarsengon, jember). <https://doi.org/10.19184/j-agt.v16i01.28209>. Jurnal Agroteknologi Vol. 16 No. 01 (2022). Halaman 40.

Wibowo, Y. dan R. Y. Handayani. 2022. Pengendalian Mutu Biji Kopi Robusta Menggunakan New Seven Quality Control Tools (Studi Kasus pada PTPN XII Kabupaten Jember). Jurnal Hasil Pen. Univ. Jember 1 (1): 1-15.

Widyasari, A., Warkoyo, dan Mujianto. 2023. Pengaruh Ukuran Biji Kopi Robusta pada Kualitas Citarasa Kopi. Jurnal Agro Industri Perkebunan. Vol. 11 (1):1-14. P-ISSN 2337-9944; e-ISSN 2548-9259.

Wildan.M, Irfan.M, Rendi.D.S.2025. Perkembangan Dan Strategi Bisnis Coffee Shop di Era Modern: Studi Kasus Pada Coffee Shop Lokal di Indonesia. Volume 5 Number 2 (2025).Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo

DAFTAR LAMAN

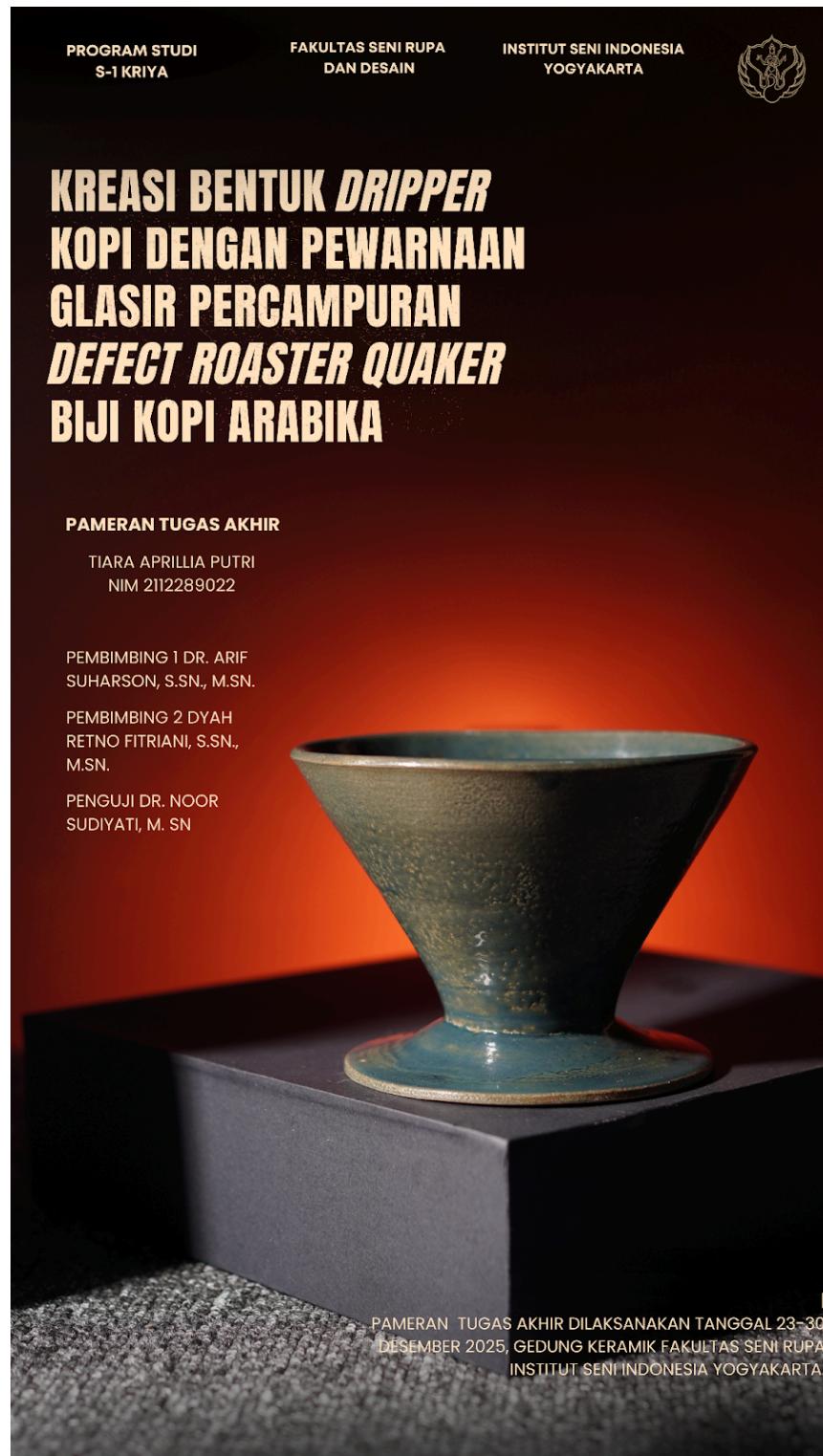
KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2024, 29 Februari). *Akulturasi*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/akulturasi>

Aizendra. (2024). *Coffee dripper terbaik*. Diakses pada 14 Maret 2025 dari <https://ottencoffee.co.id/majalah/coffee-dripper-terbaik>

Studio Keramik Channel. (2011). *Jenis-jenis glasir*. Studio Keramik Publishing. Diunduh pada 7 Agustus 2025, dari <http://www.studiokeramik.org/2011/04/jenis-jenis-glasir.html>

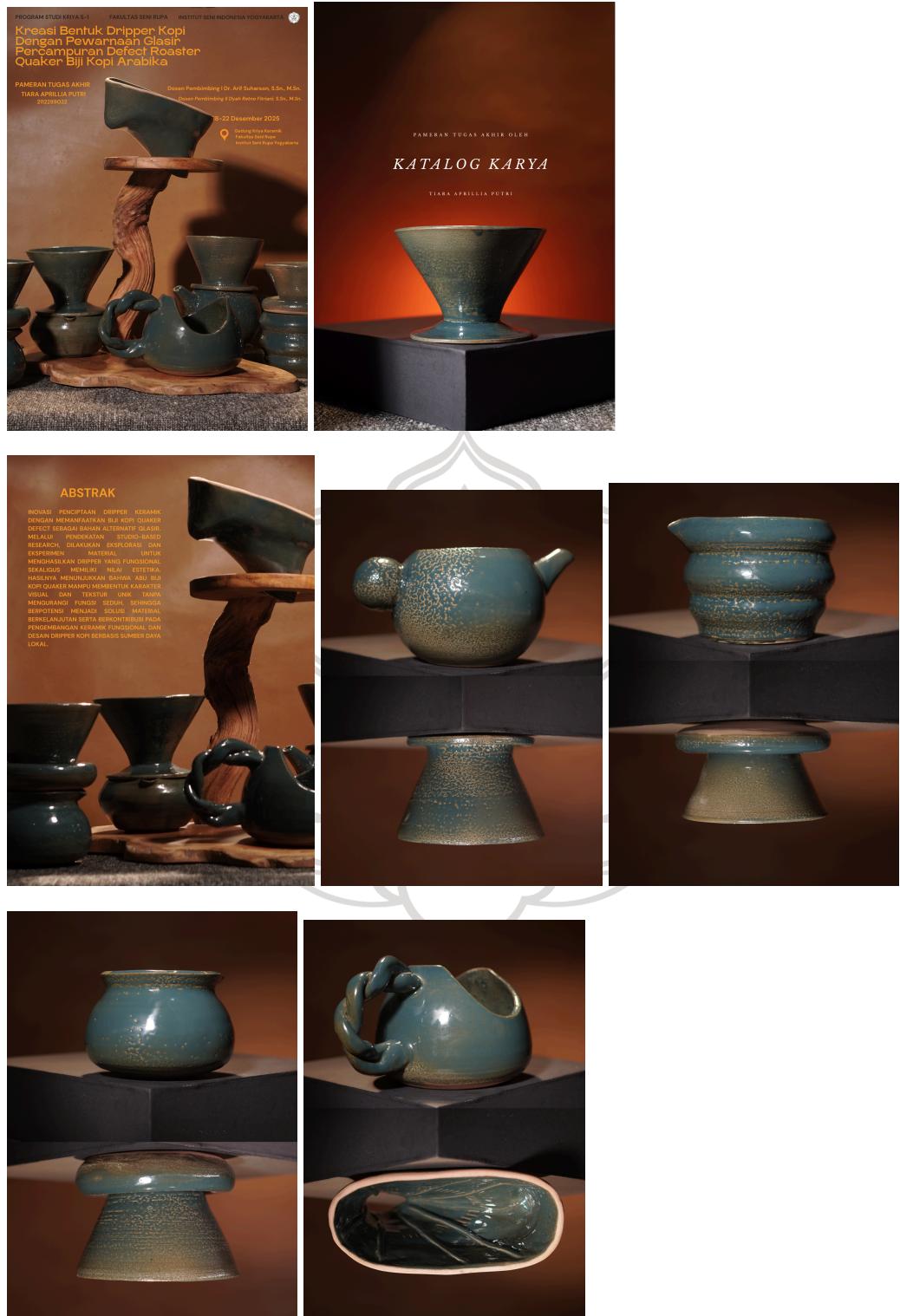
(<http://www.studiokeramik.org/2011/04/jenis-jenis-glasir.html>). diakses pada 8 Maret 2025.

A. LAMPIRAN 1. Poster Pameran



B. LAMPIRAN 2. Foto Pameran

C. Lampiran 3. Katalog Karya



D.Lampiran 4. Biodata diri



Nama Lengkap : Tiara aprillia putri

Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 18 april 2003

Jenis kelamin : perempuan

Alamat domisili : Panggungharjo, sewon, Bantul, Yogyakarta.

Agama : Islam

Kewarganegaraan : indonesia

Email : Tyaraapoetri@gmail.com



- SDIT Al-Hilal, Bekasi
- SMPIT Al-Hilal, Bekasi
- SMA Future Gate, Pondok Gede jakarta timur
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pengalaman Berkesenian/Organisasi

2025

1. Panitia PKKMB Fakultas 2025.

2024

1. Anggota BEM Fakultas Seni Rupa sebagai anggota desain.
2. Panitia PKKMB 2024.
3. Panitia Studi Banding BEM FSR TO BEM FSRD ITS Surabaya.
4. Ketua Pelaksana Pekan Rupa Pameran Fakultas Rupa Isi yogyakarta.
5. Panitia Pemilu Anggota BEM Fakultas 2024-2025.
6. Panitia Pemilu Anggota BEM Institut 2024-2025.

2023

1. Mula Perupa Pameran Perdana kriya angkatan 21.
2. Program PKM dengan nama usaha kaneealstuff.
3. Program PKM-K sebagai anggota .
4. Program PMW sebagai anggota.
5. Panitia pameran perdana kriya angkatan 21.